

## ABSTRAK

Judul : Tinjauan Duplikasi Penomoran Rekam Medis Pasien di RSUD Bhakti Asih Tangerang

Nama : Alvina Salsabila Amnur

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama. Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan, dalam melayani pasien terdapat duplikasi penomoran rekam medis. Sistem penomoran merupakan hal utama dalam pengelolaan rekam medis. Berulang kali ditemukan duplikasi penomoran rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Bhakti Asih Tangerang, sehingga menyebabkan pelayanan menjadi terganggu, rak rekam medis menjadi terlalu penuh serta riwayat pasien yang tidak terkendali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan output satu rekam medis untuk satu pasien, mengidentifikasi SPO Pemberian Penomoran Rekam Medis Rawat Jalan, mengidentifikasi kejadian duplikasi penomoran, dan faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya duplikasi penomoran rekam medis rawat jalan RSUD Bhakti Asih Tangerang. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. 56 sampel pasien yang memiliki dua nomor rekam medis yang sama. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi duplikasi penomoran rekam medis, yaitu latar belakang pendidikan petugas pendaftaran, pasien yang tidak membawa kartu identitas pribadi, petugas yang kurang teliti dalam melayani pasien. Kesimpulan dari 7975 pasien baru rawat jalan RSUD Bhakti Asih Tangerang terdapat 56 duplikasi penomoran rekam medis yang terjadi. Dengan persentase bulan April 5,5% dengan 218 pasien baru, Mei 9% dengan 107 pasien baru dan Juni 0,4% dengan 7650 pasien baru. Saran petugas melakukan *Cross Check* data pasien pada master index pasien baik pada pasien baru maupun pasien lama, petugas pendaftaran perlu pelatihan dan seminar agar dapat meningkatkan wawasan tentang sistem penomoran rekam medis.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Duplikasi, Penomoran, Rekam Medis

**ABSTRACT**

*Title* : **REVIEW DUPLICATION NUMBERING OF MEDICAL RECORD PATIENTS AT RSU BHAKTI ASIH TANGERANG**

*Name* : Alvina Salsabila Amnur

*Study Program* : *Medical Records and Health Information*

*The hospital is a first-level public health service facility. As a health service facility, in serving patients there is a duplication of medical record numbering. The numbering system is the main thing in the management of medical records. Repeatedly found duplication of medical record numbering of outpatients at RSU Bhakti Asih Tangerang, causing service disruption, medical record shelves being too full and patient history being out of control. The purpose of this study was to obtain the output of one medical record for one patient, identify the SPO for Outpatient Medical Record Numbering, identify the incidence of numbering duplication, and the factors that cause duplication of outpatient medical record numbering at Bhakti Asih Hospital Tangerang. The method used in this research is descriptive quantitative method. 56 samples of patients who have the same two medical record numbers. Factors that cause duplication of medical record numbering, namely educational background of registration officers, patients who do not carry personal identity cards, officers who are less careful in serving patients. The conclusion from 7975 new outpatients at Bhakti Asih General Hospital Tangerang, there were 56 duplications of medical record numbering that occurred. With the percentage in April 5.5% with 218 new patients, May 9% with 107 new patients and June 0.4% with 7650 new patients. Suggestions for officers to cross check patient data on the patient master index for both new patients and old patients, registration officers need training and seminars in order to increase insight into the medical record numbering system.*

**Keywords:** *Hospital, duplication, numbering, medical record*